
**UPAYA PENINGKATAN DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT
MELALUI OPTIMALISASI MANAJEMEN KESEHATAN:
LITERATURE REVIEW**

**Mega Assyfaa Fauzia¹, Ria Rosjayanti², Nugroho Dwi Atmojo³, Tubagus Mumtaz
Elfikri⁴, Budi Hartono⁵**

assyfaamega@gmail.com¹, riarosrosja@gmail.com², satrimonugroho100811@gmail.com³,
tbumtaz.08@gmail.com⁴

Universitas Respati Indonesia¹, Universitas Hang Tuah Pekanbaru²

ABSTRAK

Derajat kesehatan masyarakat menjadi salah satu indikator penting dalam melihat keberhasilan pembangunan kesehatan di Indonesia. Kondisi kesehatan masyarakat yang baik akan berpengaruh terhadap kualitas hidup, produktivitas kerja, dan kesejahteraan sosial. Namun, tingkat kesakitan masyarakat di Indonesia masih tergolong tinggi, baik akibat penyakit menular maupun penyakit tidak menular seperti hipertensi, diabetes, stroke, dan penyakit jantung. Kondisi tersebut berdampak pada menurunnya produktivitas masyarakat serta meningkatnya beban pembiayaan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui optimalisasi manajemen kesehatan berdasarkan berbagai literatur ilmiah tahun 2021–2025. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah literature review dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari jurnal nasional dan internasional yang membahas manajemen pelayanan kesehatan, sumber daya manusia kesehatan, teknologi kesehatan, dan kebijakan kesehatan. Hasil kajian menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa aspek manajemen kesehatan yang belum berjalan optimal, seperti koordinasi pelayanan kesehatan yang belum efektif, distribusi tenaga kesehatan yang belum merata, pemanfaatan teknologi kesehatan yang masih terbatas, serta implementasi kebijakan kesehatan yang belum maksimal. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut antara lain penguatan sistem manajemen pelayanan kesehatan, peningkatan kualitas SDM kesehatan, pengembangan digitalisasi layanan kesehatan, dan penguatan kebijakan kesehatan sesuai kebutuhan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa optimalisasi manajemen kesehatan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, menurunkan tingkat kesakitan masyarakat, dan mendukung pembangunan nasional secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Manajemen Kesehatan, Derajat Kesehatan Masyarakat, Pelayanan Kesehatan.

ABSTRACT

Public health is an important indicator in national development because it is closely related to quality of life and community productivity. The morbidity rate in Indonesia remains relatively high due to communicable and non-communicable diseases. This condition affects the decline in community productivity and increases the burden of health financing. One of the causes is the health management system that has not been fully optimized. This study aims to analyze efforts to improve public health through optimizing health management based on scientific literature from 2021–2025. The method used was a literature review with a qualitative descriptive approach. Data were obtained from national and international journals discussing health service management, health human resources, health technology, and health policy. The results showed that several aspects of health management are still not optimal, such as weak coordination of health services, unequal distribution of health workers, underutilization of health technology, and uneven implementation of health policies. Strategies that can be implemented include strengthening integrated health service systems, improving the competence of health human resources, developing digital health services, and strengthening health policies based on community needs. In conclusion, optimizing health management plays an important role in improving the quality of health services, reducing community morbidity rates, and supporting productivity and sustainable national development.

Keywords: *Health Management, Public Health, Health Services.*

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar yang sangat penting bagi manusia karena berhubungan dengan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Masyarakat yang memiliki kondisi kesehatan baik cenderung lebih produktif dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, baik di bidang sosial maupun ekonomi. Sebaliknya, kondisi kesehatan yang buruk dapat menyebabkan penurunan produktivitas dan meningkatkan beban ekonomi masyarakat.

Menurut World Health Organization (WHO), kesehatan tidak hanya diartikan sebagai bebas dari penyakit, tetapi juga keadaan sejahtera secara fisik, mental, dan sosial. Oleh karena itu, pembangunan kesehatan menjadi salah satu bagian penting dalam pembangunan nasional.

Saat ini Indonesia masih menghadapi berbagai masalah kesehatan. Tingkat kesakitan masyarakat masih cukup tinggi, terutama akibat meningkatnya penyakit tidak menular seperti hipertensi, diabetes melitus, stroke, dan penyakit jantung. Selain itu, beberapa penyakit menular juga masih menjadi perhatian di berbagai daerah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), angka keluhan kesehatan masyarakat Indonesia masih menunjukkan jumlah yang cukup tinggi setiap tahunnya.

Tingginya tingkat kesakitan tersebut berdampak terhadap produktivitas bangsa. Masyarakat yang sering mengalami gangguan kesehatan akan mengalami penurunan kemampuan bekerja, meningkatnya ketidakhadiran kerja, dan berkurangnya produktivitas ekonomi. Selain itu, biaya pengobatan yang tinggi juga dapat menambah beban ekonomi keluarga.

Di sisi lain, sistem pelayanan kesehatan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kurang meratanya fasilitas kesehatan, keterbatasan tenaga kesehatan di daerah terpencil, serta sistem manajemen kesehatan yang belum optimal. Permasalahan tersebut menyebabkan pelayanan kesehatan di beberapa wilayah belum berjalan secara maksimal.

Manajemen kesehatan memiliki peran penting dalam mengatur pelayanan kesehatan agar berjalan efektif dan efisien. Sistem manajemen yang baik dapat membantu mengatur tenaga kesehatan, fasilitas pelayanan, pembiayaan, hingga pemanfaatan teknologi kesehatan.

Penelitian Prayogo dkk. (2023) menjelaskan bahwa penerapan manajemen kesehatan yang terintegrasi mampu meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, terutama dalam koordinasi antar unit pelayanan. Selain itu, penelitian Salsabila dkk. (2024) menunjukkan bahwa digitalisasi layanan kesehatan dapat meningkatkan efisiensi pelayanan dan mempercepat proses administrasi kesehatan.

Berdasarkan kondisi tersebut, optimalisasi manajemen kesehatan menjadi salah satu langkah penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sekaligus mendukung peningkatan produktivitas masyarakat secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Literature review dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca, dan menganalisis berbagai jurnal ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

Data diperoleh dari jurnal nasional dan internasional yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2021–2025. Sumber pencarian utama berasal dari Google Scholar, Portal Garuda, dan database jurnal kesehatan lainnya. Data dianalisis menggunakan teknik analisis

tematik (thematic analysis), yaitu dengan mengelompokkan hasil penelitian berdasarkan tema utama seperti manajemen pelayanan, SDM kesehatan, teknologi kesehatan, dan kebijakan kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

No.	Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Metode	Hasil
1.	Prayogo dkk. (2023)	Manajemen Terintegrasi dalam Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	Literature Review	Sistem manajemen terintegrasi meningkatkan kualitas pelayanan dan koordinasi antar unit
2.	Purba (2024)	Optimalisasi Manajemen Kesehatan di Puskesmas	Studi Literatur	Efektivitas pelayanan meningkat melalui penguatan manajemen puskesmas
3.	Salsabila dkk, (2024)	Optimization of Health Service Management	Literature Review	Digitalisasi mempercepat pelayanan dan meningkatkan efisiensi sistem kesehatan
4.	Alendra & Hartono (2023)	Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan	Systematic Review	Manajemen mutu berpengaruh terhadap kepuasan pasien
5.	Darus & Hartono(2023)	Perencanaan SDM Kesehatan	Literature Review	SDM kesehatan menjadi faktor utama kualitas layanan kesehatan
6.	Witchayo dkk. (2025)	Sistem Kesehatan Tetdesentralisasi	Systematic Review	Desentralisasi meningkatkan pemerataan akses layanan kesehatan

Manajemen Pelayanan Kesehatan

Manajemen pelayanan kesehatan merupakan bagian penting dalam sistem kesehatan karena mengatur seluruh proses pelayanan mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Namun dalam pelaksanaannya, masih banyak pelayanan kesehatan yang belum berjalan optimal. Beberapa masalah yang masih sering terjadi yaitu antrean pasien yang panjang, pelayanan administrasi yang lambat, waktu tunggu pasien yang tinggi, serta kurangnya koordinasi antar tenaga kesehatan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sistem manajemen pelayanan kesehatan masih belum efektif.

Menurut Prayogo dkk. (2023), penerapan sistem manajemen terintegrasi mampu meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan karena seluruh unit pelayanan dapat bekerja lebih terkoordinasi dan sistematis.

Selain itu, lemahnya monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan juga menyebabkan berbagai masalah pelayanan tidak segera diperbaiki. Kurangnya pengawasan terhadap mutu pelayanan dapat mempengaruhi kepuasan pasien dan efektivitas pelayanan kesehatan.

Strategi Pengoptimalan

1. Meningkatkan koordinasi antar unit pelayanan kesehatan.
2. Menerapkan sistem manajemen pelayanan yang terintegrasi.
3. Melakukan evaluasi pelayanan secara berkala.
4. Memperkuat manajemen mutu pelayanan kesehatan.
5. Memperbaiki sistem administrasi pelayanan kesehatan.

Dengan manajemen pelayanan yang lebih baik, pelayanan kesehatan dapat menjadi lebih cepat, efektif, dan efisien.

Sumber Daya Manusia Kesehatan

SDM kesehatan seperti dokter, perawat, bidan, dan tenaga kesehatan lainnya merupakan faktor utama dalam keberhasilan pelayanan kesehatan. Namun saat ini masih terdapat berbagai

masalah terkait SDM kesehatan. Masalah yang paling sering terjadi adalah kurang meratanya distribusi tenaga kesehatan terutama di daerah terpencil dan pedesaan. Selain itu, tingginya beban kerja tenaga kesehatan juga dapat mempengaruhi kualitas pelayanan kepada pasien.

Darus & Hartono (2023) menjelaskan bahwa kualitas SDM kesehatan sangat menentukan mutu pelayanan kesehatan. Kurangnya pelatihan dan pengembangan kompetensi tenaga kesehatan dapat menyebabkan pelayanan kesehatan menjadi kurang optimal.

Strategi Pengoptimalan

1. Meningkatkan pemerataan tenaga kesehatan.
2. Memberikan pelatihan secara berkala.
3. Meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan.
4. Memberikan dukungan dan motivasi kerja.
5. Meningkatkan kesejahteraan tenaga kesehatan.

Jika kualitas SDM kesehatan meningkat, maka pelayanan kesehatan juga akan menjadi lebih baik.

Pemanfaatan Teknologi Kesehatan

Perkembangan teknologi memberikan dampak besar terhadap sistem pelayanan kesehatan. Sistem digital seperti rekam medis elektronik, sistem informasi rumah sakit, dan telemedicine mampu membantu meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan. Namun, pemanfaatan teknologi kesehatan di Indonesia masih belum optimal. Beberapa fasilitas kesehatan masih menggunakan sistem manual sehingga pelayanan menjadi lambat dan data pasien sering tidak terorganisir dengan baik. Selain itu, masih ada tenaga kesehatan yang belum memahami penggunaan teknologi digital.

Menurut Salsabila dkk. (2024), digitalisasi layanan kesehatan mampu mempercepat proses pelayanan, meningkatkan efisiensi sistem kesehatan, dan mengurangi kesalahan administrasi.

Strategi Pengoptimalan

1. Mengembangkan sistem informasi kesehatan.
2. Meningkatkan penggunaan rekam medis elektronik.
3. Memperluas layanan telemedicine.
4. Memperbaiki infrastruktur digital kesehatan.
5. Memberikan pelatihan teknologi kepada tenaga kesehatan.

Dengan pemanfaatan teknologi yang baik, pelayanan kesehatan dapat menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien.

Kebijakan dan Sistem Kesehatan

Kebijakan kesehatan memiliki peran penting dalam menentukan arah pelayanan kesehatan. Namun implementasi kebijakan kesehatan di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala. Masih terdapat ketidaksesuaian antara kebijakan pusat dan daerah, kurangnya pengawasan program kesehatan, serta belum meratanya pelayanan kesehatan di berbagai wilayah.

Witcahyo dkk. (2025) menjelaskan bahwa sistem desentralisasi kesehatan dapat meningkatkan pemerataan pelayanan kesehatan apabila didukung dengan tata kelola yang baik.

Selain itu, transformasi kesehatan nasional pasca pandemi COVID-19 juga menjadi langkah penting dalam memperkuat sistem kesehatan Indonesia melalui penguatan layanan primer, digitalisasi kesehatan, serta penguatan pembiayaan kesehatan.

Strategi Pengoptimalan

1. Memperkuat sistem pengawasan pelayanan kesehatan.
2. Meningkatkan kerja sama pemerintah pusat dan daerah.
3. Membuat kebijakan berdasarkan kebutuhan masyarakat.
4. Memperkuat pelayanan kesehatan primer.
5. Meningkatkan pemerataan akses pelayanan kesehatan.

Dengan kebijakan yang tepat, pelayanan kesehatan dapat menjadi lebih merata dan berkualitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil literature review, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesakitan masyarakat di Indonesia masih cukup tinggi dan memberikan dampak terhadap kualitas hidup serta produktivitas masyarakat. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pelayanan kesehatan yang belum optimal, keterbatasan SDM kesehatan, pemanfaatan teknologi yang belum maksimal, serta sistem kebijakan kesehatan yang masih memiliki berbagai kendala.

Optimalisasi manajemen kesehatan menjadi salah satu upaya penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Hal tersebut dapat dilakukan melalui perbaikan sistem pelayanan kesehatan, peningkatan kualitas SDM kesehatan, pemanfaatan teknologi digital, serta penguatan kebijakan kesehatan.

Dengan manajemen kesehatan yang lebih optimal, pelayanan kesehatan diharapkan menjadi lebih efektif, efisien, dan merata sehingga mampu meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat serta mendukung produktivitas bangsa secara berkelanjutan.

Saran

1. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan pemerataan pelayanan kesehatan, khususnya di daerah terpencil yang masih memiliki keterbatasan fasilitas dan tenaga kesehatan.
2. Rumah sakit, puskesmas, dan fasilitas kesehatan lainnya perlu meningkatkan sistem manajemen pelayanan agar pelayanan kesehatan menjadi lebih efektif, cepat, dan terorganisir dengan baik.
3. Peningkatan kualitas SDM kesehatan perlu dilakukan melalui pelatihan dan pengembangan kemampuan tenaga kesehatan secara berkelanjutan.
4. Pemanfaatan teknologi digital seperti telemedicine, rekam medis elektronik, dan sistem informasi kesehatan perlu terus dikembangkan untuk mempermudah pelayanan kepada masyarakat.
5. Pemerintah dan pihak terkait diharapkan dapat membuat kebijakan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga pelayanan kesehatan dapat lebih merata dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alendra, V., & Hartono, B.. (2023). Implementasi manajemen mutu untuk pelayanan kesehatan di puskesmas. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Indonesia*.
- Badan Pusat Statistik. (2024). Statistik kesehatan Indonesia 2024. BPS Indonesia.
- Darus, Y. B., & Hartono, B.. (2023). Analisis strategi perencanaan mutu dalam pelayanan kesehatan melalui pendekatan SDMK. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Indonesia*.
- Prayogo, D. A., Choirunisa, R., & Kifli, Y.. (2023). Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan melalui manajemen terintegrasi di rumah sakit: Systematic literature review. *Jurnal Inspirasi Ilmu Manajemen*.
- Purba, B. M.. (2024). Optimalisasi sistem manajemen kesehatan di puskesmas: Tinjauan terhadap efektivitas pelayanan dasar. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*.
- Salsabila, A., et al. (2024). Optimization of logistics management in health services: Literature review. *Journal for Quality in Public Health*.
- Witcahyo, E., et al. (2025). The role of decentralized health systems in shaping service quality: A systematic review in low- and middle-income countries. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- World Health Organization. (2023). Noncommunicable diseases progress monitor 2023. WHO.